

Peranan Sistem Teknologi Informasi Pada Pembiayaan Di Masa Pandemi Covid-19 di PT.
BPRS Puduarta Insani

¹Farah Indah Azhari, ²Ahmad Amin Dalimunte

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, farahindahazhari@gmail.com

²Univrsitas Islam Negeri Sumatera Utara, amindalimunte@uinsu.ac.id

Abstract

Considering the importance of the role of information technology in companies where companies must continue to strive to increase their potential in business, especially during this pandemic, they must do their best for their company's business in order to attract people's attention. Financial institutions in Indonesia, including banks, are faster and more intensive than other sectors or types of industry in applying computer technology in providing services to customers. The purpose of this study was to find out how the role of information technology systems in financing during the COVID-19 pandemic at PT BPRS Puduarta Insani. Which is where the role of this information technology system is very necessary and very important where information technology is very helpful and also facilitates all activities in the bank. The method used is a qualitative type method. how the approach used by researchers in this study is a qualitative approach with a descriptive type, which displays data and data results as they are without a manipulation process which only describes situations and events that come from interviews and observations.

Keywords : *The role of information technologi,Financing, Pandemi Covid-19,BPRS Puduarta Insani*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, Perkembangan teknologi sudah memberikan suatu pengaruh yang besar terhadap segala kegiatan kehidupan manusia. berawal dengan dari evolusi industri generasi pertama sampai dengan generasi sekarang ini. Pada saat adanya revolusi industri awal 1.0, adanya kedatangan suatu teknologi itu diketahui dengan adanya perubahan yang tadinya pekerjaan atau suatu aktivitas itu dilakukan dengan tenaga seorang manusia berganti menjadi tenaga suatu mesin. yang mana pada abad ke-18 terbentuk la adanya Mesin Uap. Kemudian Memasuki Revolusi 2.0, bergeser lah dari teknologi mesin uap ke Penemuan baru yaitu Pembangkit Listrik. Setelah temuan itu, muncullah implikasi teknologi yang lainnya diantaranya yaitu Pesawat terbang, Mobil, Telepon, Telegram. Dll

Kemudian revolusi industri 3.0, semakin berkembang pesatlah suatu teknologi itu dengan adanya kehadiran dari Internet. perkembangan Internet yang sangat pesat dan yang paling ketara atas dampak pekembangan teknologi ini adalah meluasnya perkembangan teknologi sistem informasi dan komunikasi. Selang beberapa saat masukla revolusi industri 4.0 dalam kehidupan manusia saat ini. dengan hadirnya revolusi 4.0 telah banyak mengubah cara kerja dan kehidupan manusia. Pada revolusi industri 4.0 ini pun memilik skala ruang lingkup dan juga kompleksitas yang tinggi dan lebih luas. Dengan majunya teknologi yang begitu pesat khususnya kemajuan teknologi di bidang digital sangat memberikan perubahan ke semua aspek kehidupan dunia yaitu dalam aspek : Ekonomi, Industri, Pemerintahan, politik, komunikasi dan sebagainya.

Perkembangan teknologi informasi sudah tidak diragukan lagi keberadaannya karena sudah menjadi kebutuhan sehari hari yang beperan penting di segala aspek kehidupan, yaitu tidak terlepas dari berkembangnya pemanfaatan PC dan web di segala bidang, di suatu perusahaan adalah salah satu contohnya. semakin banyak pengelola uang dan organisasi yang memanfaatkan

media publikasi untuk membentengi bisnis mereka dalam memajukan dan memamerkan produk-produk mereka.

Pemanfaatan teknologi informasi diandalkan untuk memberikan keuntungan luar biasa bagi suatu Perusahaan. Manajer keuangan yang dapat bersaing dalam kompetisi adalah individu yang dapat melakukan inovasi ke dalam bisnis mereka. Salah satu bentuk pelaksanaan teknologi informasi dalam rangka mempermudah perusahaan dalam melihat nasabah dan bisa mengembangkan produk-produknya adalah dengan memanfaatkan program-program yang canggih dan, khususnya untuk mengiklankan berbagai produk atau administrasi, baik secara fisik maupun struktur lanjutan. Banyaknya digunakan teknologi informasi memberikan dukungan terhadap proses bisnis yang ada pada perusahaan. seperti di bidang Ekonomi dan juga di Perbankan dengan munculnya layanan berbasis elektronik seperti E-Commerce, E-Business, E-Banking, Dll. Biaya dan Efisien waktu dibutuhkan suatu perusahaan untuk penerapan teknologi informasi itu di ruang lingkup pekerjaan. Perubahan pola kebiasaan kerja disebabkan oleh penerapan teknologi informasi. Contohnya yaitu : Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP).

Munculnya wabah Covid-19 sangat menjadi Perhatian di hampir seluruh negara, pasalnya dalam menangani maraknya covid-19 timbul beberapa tantangan di banyak Negara. Penulis melakukan penelitian ini untuk memberikan informasi Peranan teknologi informasi pada perusahaan. Mengingat betapa pentingnya peran teknologi informasi dalam perusahaan yang dimana perusahaan Harus terus berupaya meningkatkan potensi yang dimilikinya. Dalam bisnis apalagi di masa pandemi ini harus benar-benar melakukan yang terbaik untuk bisnis mereka agar menarik perhatian masyarakat. Dengan adanya pemaparan sebelumnya, maka dari itu Peneliti tertarik ingin melakukan penelitian sebagai tugas dari hasil magang. Judulnya yaitu : Peranan Sistem Teknologi Informaai Pada Pembiayaan di Masa Pandemi Covid-19 Di PT. BPRS Puduarta Insani

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan sistem teknologi informasi di PT. BPRS Puduarta Insani?
2. Seberapa berpengaruh peranaan sistem teknologi informasi di masa pandemi covid-19 pada nasabah-nasabah dan karyawan di PT. BPRS Puduarta Insani ?

Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui bagaimana peranan sistem teknologi informasi di PT. BPRS Puduarta Insani
2. Agar Mengetahui Seberapa berpengaruh peranan sistem teknologi informasi di masa pandemi covid-19 pada nasabah-nasabah dan karyawan di PT. BPRS Puduarta Insani

Landasan Teori

Definisi Teknologi

Teknologi berasal dari kata *technologia*, dari bahasa Yunani. Yang mana kumpulan dari 2 suku kata : *techne* & *logia*. *techne* yang berarti kecenderungan dan *logia* berarti berfokus pada sesuatu atau bagian dari disiplin data. Perkembangan terus-menerus terkait dengan kontrak atau instrumen yang digunakan oleh individu dan spesies hewan. Perkembangan juga berkaitan dengan keterbatasan individu untuk mengontrol dan menyesuaikan diri dengan situasinya saat ini.

Ansari menyampaikan bahwa pembangunan adalah sebuah pemikiran yang ada kaitannya pada jenis penggunaan data, tentang alat dan kapasitas, dan seperti apa pengaruhnya pada kemampuan manusia agar mengendalikan dan mengubah semua yang di sekitarnya.

Sedangkan Jacques Ellul (1967) menggambarkan teknologi pada umumnya prosedur yang cukup mengacu dan mempunyai karakteristik kegunaan di setiap berbagai aktivitas manusia. Gary

Angling (1991) menggambarkan pembangunan sebagai penggunaan ilmu-ilmu sosial dan intrinsik dan lain dengan cara yang disengaja dan bertujuan, untuk menangani masalah.

Definisi Informasi

Pengertian teknologi keseluruhan telah dikemukakan di atas, sedangkan yang dimaksud dengan data sebagaimana ditunjukkan oleh Asmani (2011) adalah informasi yang telah ditangani dan memiliki makna, informasi tersebut dapat berupa angka, huruf, susunan atau gambar. Akibatnya, teknologi informasi menyinggung teknologi yang digunakan untuk menyimpan informasi. Dengan pergantian peristiwa dan kemajuan dalam teknologi, berbagai cara Menyampaikan informasi terus berubah setiap saat. informasi yang dikirimkan dapat menggunakan teknik yang sangat sederhana seperti korespondensi, hingga cara terkini yang selalu menggunakan inovasi PC dan jaringan internet dalam setiap tindakan untuk mendapatkan data. Informasi yang telah ditangani merupakan sumber informasi.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi berdasarkan information Tecnology Association of America atau kepanjangan dari ITAA yaitu sebuah pelajaran, pengembangan, perencanaan, pengimplementasi, dorongan atau mengatur sistem informasi berbasis computer digital, terkhusus yaitu aplikasi software dan hardware yang ada pada computer tersebut. Teknologi informasi mempergunakan computer digital dan software pada computer yang berguna dalam Mengedit, menyimpankan, menjaga, memproseskan, mentransmisi, dan mendapatkan suatu informasi dengan aman.

Pentingnya Kegunaan Teknologi Informasi

Belakangan ini teknologi informasi dijadikan sesuatu yang begitu pentingnya karena perusahaan banyak melakukan penerapan penggunaan teknologi informasi yang akan mendorong aktivitas suatu perusahaan. Teknologi informasi di Aplikasikan untuk mengelola informasi yang belakangan ini dijadikan suatu bagian yang diperlukan karena :

1. Memberikan peningkatan yang kompleks terhadap tugas manajemen
2. Adanya dampak dari pengaruh Globalisasi
3. Cepat waktu menanggapi (*response time*) dan
4. Akibat adanya ancaman pesaing

Sistem Informasi

Kerangka kerja system informasi yaitu: menyatukan, memproses, menyimpan, memecah, dan menyebarluaskan informasi dalam mencapai target tertentu. Sama halnya kerangka kerja system yang lainnya, kerangka kerja data terdiri dari input dan juga output. kerangka kerja system informasi melakukan proses input dan mendapat hasil output yang dikirimkan oleh user kerangka kerja system lain. sebuah sistem proporsional yang mengontrol aktivitas juga dapat dimasukkan. seperti beberapa kerangka kerja sistem informasi lainnya, sistem informasi juga akan bekerja di sekitarnya. agar memahami system informasi itu penting harus menyadari bedanya dalam informasi, data, juga dengan wawasan ilmu.

Suatu fakta pada pernyataan yang beraskan dari kenyataan adalah disebut dengan Data. yang mana di dalam pernyataan itu adalah hasil pengukur atau penglihatan. berikut ini adalah contoh dari data diantaranya adalah : jumlah jam pekerja yang ada di dalam suatu periode pembayaran, saldo kas, dan lain sebagainya.

Gabungan dari beberapa fakta yang telah dikumpulkan lalu disusun dengan cara tertentu adalah pengertian dari informasi, yang memiliki arti terhadap penerimanya. dapat dicontohkan

sebagai berikut : nama siswa dimasukkan melalui hasil rata-rata nilainya, kemudian banyaknya gaji dengan banyaknya pekerja. nah, jadi informasi akan hadir saat data akan diproses.

Pengetahuan berasal dari informasi yang telah terbentuk lalu di proses agar mendapatkan gambaran, wawasan, pelajaran yang diakumulasi kemudian dijalankan dalam penyelesaian suatu hambatan maupun perjalanan bisnis lainnya. pengetahuan juga di beri arti sebagai informasi yang di proses yang tujuannya agar mengekstrak implikasi kritis atau merefleksikan Pengalaman di waktu yang lalu yang telah menyuguhkan ilmu yang tersusun tinggi oleh nilai.

1. Sistem Informasi Berbasis Komputer.

Sistem informasi berbasis komputer ialah suatu sistem dengan memakai teknologi komunikasi juga komputer dalam menjalankan pekerjaan yang dikehendaki. TI/teknologi informasi adalah suatu kerangka pada sebuah system yang tertentu. tetapi, masih sedikit yang menggunakan teknologi informasi dengan cara terpisah. Namun ada bijaknya, jika teknologi informasi itu dipergunakan secara tepat , yakni apabila Meraka disatukan dan digabung pada sebuah sistem informasi.

Kerangka-kerangka dasar yang dimiliki sistem informasi antara lain yakni :

- a. Perangkat keras/hardware : yaitu satuan alat-alat contoh : processor, keyboard monitor komputer, juga printer dimana tugasnya yakni mendapatkan data juga informasi, proseskan data juga tampilkan suatu data.
- b. Perangkat lunak/software : yaitu satuan program komputer yang akan membuat preangkat keras memproses suatu informasi
- c. Database : yaitu satuan berkas yang terhubung juga terkumpulnya rekaman dengan tersimpannya data diantara kesatuan yg lain.
- d. Jaringan/network : suatu komponen terhubung dimanadapat mendorong akan penggunaan sumber di antara komputer lainnya yang tak sama. Sangat diperlukan suatu elemen pada sistem informasi, sama halnya dengan orang lainnta yang melakukan pekerjaan melalui penggunaan sistem outputnya.

2. Infrastruktur Informasi

Informasi tersusun dari alat-alat fisik, programdan aturan dalam mendorong setiap kemampuan komputer pada sebuah organisasi.

Ada 5 kerangka utama infrastruktur, yakni :

- a. Perangkat keras atau disebut dengan Hardware
- b. Perangkat Lunak atau disebut dengan Software
- c. Fasilitas jaringan dan Komunikasi atau disebut dengan Network
- d. Basis Data atau yang disebut Database
- e. Information manajemen personal

3. Arsitektur informasi

Arsitektur informasi beda halnya dengan arsitektur komputer yang menggambarkan kebutuhan perangkat keras dari sistem komputer. arsitektur informasi juga merupakan suatu perencanaan kebutuhan informasi dalam sebuah organisasi dan bagaimana proses atas pemenuhan kebutuhan tersebut. dan juga dapat diartikan menjadi panduan atas pengoperasia. dan cetak biru untuk masa depan suatu organisasi.

4. Kemampuan Sistem Informasi

Agar dapat eksis di sekiraran bisnis saat ini, suatu organisasi menginginkan sistem informasinya memiliki kehebatan. dimana sistem informasinya mesti bisa Melaksanakan beberapa perihal , antara lain :

- a. Berikan proses pertukaran yang tepat dan cepat. perkembangan setiap kesempatan dalam bisnis dikenal sebagai pertukaran. menghitung pertukaran, misalnya transaksi produk, cicilan kredit, toko bank, dll. Setiap pertukaran akan menyampaikan informasi

- yang harus ditangkap secara cepat dan tepat. siklus ini disebut penanganan pertukaran, dan kerangka kerja data yang menangkap, menyimpan, mencatat, dan memperbaiki informasi ini dikenal sebagai kerangka kerja penanganan pertukaran.
- b. Menyediakan kapasitas dengan batas besar dan juga akses cepat ke kapasitas ini. Selain itu, kerangka data juga harus memberikan ruang ekstra yang memuaskan untuk informasi perusahaan, serta akses cepat ke informasi tersebut. Juga, yang terakhir tersisa.
 - c. Menyiapkan korespondensi cepat, baik itu mesin ke mesin atau manusia ke manusia

Jaringan Memberdayakan pekerja hierarkis dan PC untuk menyebarkan langsung ke seluruh planet ini. Sebuah organisasi dengan bandwidth tinggi (memiliki kapasitas transmisi tinggi) yang memungkinkan korespondensi dengan kecepatan transfer yang sangat besar memungkinkan cara yang paling umum untuk mengirim informasi, gambar, catatan, suara, dan video dengan gerakan penuh pada waktu yang sama. Demikian pula organisasi mana yang memberikan akses langsung ke navigasi untuk mengurangi beban data yang berlebihan.

- a. Mengurangi informasi yang terlalu berlebihan.

Adanya dukungan sistem jaringan komputer pada pengelolaan sistem informasi maka akan memungkinkan mendapatkan informasi yang berlebihan sehingga untuk mengatasinya perlu suatu rancangan sistem informasi yang dapat menyaring informasi ataupun membentuk model generalisasi sehingga memudahkan manajer dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

- b. Spanboundaries

Sistem informasi dapat menghilangkan batasan-batasan dalam organisasi dan juga antar organisasi dalam sebuah rantai permintaan. Dalam organisasi, boundaryspanning memfasilitasi pengambilan keputusan antara area fungsional, rekayasa proses bisnis, dan komunikasi. Sepanjang rantai permintaan, boundaryspanning memfasilitasi untuk mempersingkat waktu dalam penerimaan barang, mengurangi persediaan barang, dan meningkatkan kepuasan konsumen.

- c. Menyediakan penunjang dalam pengambilan keputusan

Sistem penunjang keputusan membantu pengambil keputusan dalam sebuah organisasi dan pada semua level organisasi. Pegawai pada level organisasi yang lebih rendah mempunyai otoritas dan tanggung jawab untuk membuat keputusan yang lebih banyak dan lebih besar dari level sebelumnya.

- d. Menyediakan senjata kompetitif

Sekarang ini, sistem informasi dipandang sebagai pusat keuntungan dan diharapkan memberikan kepada organisasi keuntungan untuk mengatasi masalah pesaing. Sistem informasi dihubungkan sepanjang rantai permintaan untuk memberikan keuntungan-keuntungan yang kompetitif kepada organisasi yang terjaring.

Metodologi Penelitian

Jenis metode penelitian yang diambil adalah termasuk ke jenis penelitian kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Jenis deskriptif ialah suatu langkah dimana pada saat penelitian status kelompok manusia, sebuah subjek, kondisi, dan juga sebuah pemikiran maupun kejadian pada saat ini, Nazir (2009). Harapan penelitian deskriptif ini yaitu agar membuat suatu konsep pemikiran dan dapat di deskripsikan secara sistematis akan fenomena yang diselidiki.

Penulis memakai penelitian jenis deskriptif, yang mana peneliti akan menampilkan suatu data dan hasil yang apa adanya, tanpa adanya proses manipulasi yang mana hanya akan dipaparkan

suatu situasi dan peristiwa yang berasal dari : penyatuan data-data yang telah dikumpul melalui yang diambil dari interview, pengamatan, dan dokumentasi.

Dimana subjek penelitian yang diambil oleh peneliti ialah informan yakni orang yang akan memberikan informasi terhadap situasi dan kondisi yang akan diteliti, Dan objek utamanya ialah data yang diambil dari PT BPRS Puduarta Insani Medan. Disini peneliti mencari dan mengay data dengan mewawancarai salah seorang SPV dan juga staff Di bagian Marketing, yang mana untuk menyesuaikan tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

Hasil Dan Pembahasan

Peranan Sistem Teknologi Informasi pada Pembiayaan BPRS Puduarta Insani

Dalam Hasil Penelitian ini, Dari interview yang dilaksanakan si peneliti dengan salah seorang staff BPRS Puduarta Insani, peneliti bertanya bagaimana peranan sistem teknologi informasi ini pada Pembiayaan di BPRS Puduarta Insani pada masa pandemi covid-19? Kemudian supervisor marketing, yaitu Bapak H.S mengatakan :

Peranan sistem teknologi informasi ini sangat penting bagi Bank ini, terutama bagi staff marketing (account officer) , yang dimana bagian accout officer la yang bertugas menganalisa calon nasabah yang nantinya akan dinyatakan layak atau tidaknya diberikan pembiayaan.

Bapak H.S mengatakan : Ada Program yang sangat membantu perusahaan dalam melihat informasi calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan. Jadi sistem teknologi informasi ini sangat berguna dan penting bagi perusahaan kami. Yaitu Programnya ialah SLIK Singkatan dari Sistem Layanan Informasi Keuangan.

SLIK ialah sebuah sistem yang berguna untuk sarana dalam pencarian info kredit dengan lembaga jasa keuangan . Tujuan Slik ini adalah untuk memberikan penyediaan informasi debitur (iDEB) kepada debitur. Informasi debitur dulu dikelola oleh BI atau bank indonesia dengan nama yaitu SID (Sistem Informasi Debitur) atau yang dikenal dengan nama BI Cheking. Pada tanggal 1 Januari 2018, SID sudah tidak beroperasi lagi dan resmi digantikan dengan SLIK yang Sekarang dikelola oleh OJK. SLIK ini memiliki cakupan akses yang sangat luas karna tidak hanya berisi informasi debitur saja, melainkan juga lembaga pembiayaan ataupun lembaga jasa keuangan lainnya yang memberikan fasilitas dalam penyediaan dana dan juga lembaga lain bukan lembaga jasa keuangan.

Nah,jadi dengan adanya SLIK ini sangat membantu dalam melihat informasi apakah calon nasabah ini juga ada melakukan peminjaman atau pembiayaan ke bank-bank yang lain. Karna bisa saja kalau kita bertanya langsung kepada si calon nasabah, apakah bapak/ibu juga melakukan pembiayaan ke bank lain? Maka bisa saja si calon nasabah berbohong. Maka dari itu dengan adanya SLIK ini sangat membantu Pihak bank dalam melihat informasi dari calon nasabah, apakah dia ada melakukan pembiayaan di bank lain. dan juga bisa melihat apakah peminjaman yang dilakukan calon nasabah sebelumnya di bayarkan angsuran tepat waktu atau macet-macet . Nah, itu akan menjadi pertimbangan bank dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah.

Dan sebelum dilakukan pengecekan melalui SLIK, dalam surat permohonan yang diajukan oleh nasabah akan di minta KTP oleh Customer Service untuk dilihat di Dukcapil. Nah sistem teknologi informasi lainnya yang sangat berguna dan penting pada PT BPRS Puduarta Insani ini adalah Program DUKCAPIL. Dengan adanya kehadiran Dukcapil dapat memberikan hak akses data kependudukan yang dimana akan membantu BPRS dalam mengecek data calon nasabahnya.

“Dengan tersedianya infrastruktur infomasi data kependudukan yang dapat diakses secara langsung membuat proses verifikasi data nasabah baru pada tahap know your customer akan semakin mudah, akurat dan efektif, Luasnya kerja sama ini adalah pilihan untuk mendapatkan informasi NIK (Nomor Bukti Kependudukan) dan e-KT melalui jaringan komputerisasi yang diklaim oleh Ditjen Pendaftaran Umum dan Pencatatan Umum. NIK adalah salah satu sumber data

kepribadian untuk klien terencana yang melakukan pertukaran dengan cara tersendiri, luar biasa, sekali jalan dan sah selamanya. BPRS yang telah menandai PKS dapat dengan mudah mengkonfirmasi informasi klien. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan perangkat pembaca kartu atau perangkat pembaca e-KTP untuk mengecek keaslian e-KTP dan menyetujui apakah klien yang datang adalah pemilik pertama e-KTP. Perkembangan zaman yang terkomputerisasi memberikan banyak perubahan dan perubahan, khususnya di bidang organisasi spesialis moneter.

Pengaruh peranan sistem teknologi informasi di masa pandemi covid-19 pada nasabaah-nasabah dan karyawan di PT. BPRS Puduarta Insani

Peranan teknologi informasi ini juga membantu dalam sistem komunikasi karyawan atau staff di bank tersebut. Dimana di masa pandemi covid-19 ini mobilitas pergerakan dibatasi, jadi biasanya sebelum pandemi para karyawan atau staff BPRS itu akan mengikuti pelatihan-pelatihan tatap muka yang diadakan oleh OJK, biasanya itu dilakukan ke luar-luar kota Medan, nah jadi karna adanya covid-19 ini pelatihan-pelatihan secara langsung atau tatap muka di tiadakan. Nah dengan adanya teknologi maka semua itu jadi bisa dilakukan dengan melalui suatu aplikasi yaitu ZOOM. Maka di zoom itulah diadakan Webinar-webinar yang akan diikuti oleh karyawan atau staff BPRS puduarta Insani, nah jadi ini sangat membantu dan memudahkan karyawan dalam mengikuti pelatihan- pelatihan tersebut. Dan untuk melakukan pengajuan pembiayaan. Calon nasabah jadi tidak perlu lagu untuk datang ke kantor bank tersebut. Karna selama masa pandemi, nasabah boleh langsung menghubungi pihak bank terutama bagian marketing untuk mengajukan pembiayaan melalui media sosial, contohnya : WhatsApp nah nantinya para calon nasabah hanya perlu mengirimkan KTP untuk diversifikasi data nasbah oleh pihak bank , kemudian kalau sudah lulus verifikasi maka pihak bank akan langsung ke rumah calon nasabah untuk melakukan kunjungan dan melakukan survey ke lokasi nasabah yang akan diberikan pembiayaan. Jadi dengan adanya covid-19 ini tidak memberikan halangan untuk melakukan pembiayaan karna dengan adanya sistem teknologi informasi sangat memudahkan berkomunikasi dengan para nasabah tanpa harus tatap muka.

Pemanfaatan TI dilakukan sebagai upaya untuk menggarap kemahiran dan administrasi BPRS di dunia keuangan. Pedoman Otoritas Administrasi Moneter (POJK) Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Pokok-Pokok Pelaksanaan teknologi informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), mengatur secara menyeluruh bagian-bagian penyusunan, strategi, pelaksanaan, pemajuan , pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan inovasi data di BPR dan BPRS. Eksekusi TI menggabungkan pelaksanaan Center Financial Framework (CBS), Server farm, Fiasco Recuperation Center (DRC) dan pelaksanaan inovasi data lainnya sesuai pengaturan hukum.

Memanfaatkan lembaga keuangan di Indonesia, termasuk bank, lebih cepat dan lebih serius daripada berbagai bidang atau jenis industri lainnya. dalam menerapkan teknologi PC dalam menawarkan jenis bantuan kepada klien. Layanan ini mencakup pembayaran mekanis (pemindahan aset melalui komputer dengan kantor jaringan korespondensi informasi). Kantor-kantor penanganan informasi yang dapat diakses di bank-bank saat ini merupakan dampak dari kemajuan mekanis dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan secara metodis dan tepat sesuai dengan aliran masuk dan keluarnya cadangan bank. Kapasitas kantor ini untuk menangani, memilih, mengerjakan, merakit, melaporkan, dan mengomunikasikan data. Sehingga pemanfaatan TI di bank direncanakan untuk membangun kelangsungan dan kemahiran informasi para pelaksana aktivitas bisnis perbankan yang bisa menyediakan hasil dengan tepat, nyaman, dan bisa melindungi pengklasifikasian data dengan pedoman yang sesuai dari bank Indonesia.

Kapasitas TSI (data framework innovation) tidak terlepas dari langkah-langkah dalam memilih jenis inovasi yang dimanfaatkan secara wajar oleh bank. Kerangka aplikasi yang akan

digunakan di bank harus memiliki opsi untuk memenuhi setiap persyaratan bank dan menyesuaikan dengan pengaturan kekuatan keuangan. Yang mana hal ini membutuhkan pilihan pemrograman, mengingat banyaknya jenis pemrograman yang disajikan di lookout. Secara langsung, penentuan ini

tergantung pada kewajaran kemampuan bank dengan kapasitas kantor atau program yang akan dipilih, sehingga uang receh benar-benar berhasil. Menawarkan manfaat tambahan bagi bank.

Sebagai perumpamaan, Bank yang dikatakan relative kecil misalnya seperti BPRS asumsi kurang relevan melibatkan kerangka kerja aplikasi PC yang memberikan kantor pertukaran dalam perdagangan asing. Mengingat BPRS tidak diperbolehkan mengelola bursa dengan standar moneter yang tidak dikenal dan juga tidak melayani lalu lintas transaksi. Penggunaan program tidak akan produktif dan biaya pembayaran uang lebih menonjol daripada nilai tambah yang akan diperoleh.

Penelitian terdahulu

1. Muzdalifah (2018). Dalam Jurnal nasional yang berjudul "Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)". Tujuan jurnal ini ialah untuk mengetahui bagaimana fintech berperan dalam upaya peningkatan keuangan terhadap UMKM. perkembangan teknologi saat ini mulai masuk ke dalam ranah digital guna mendorong Indonesia menjadi regulator ekonomi Indonesia, dimana yang seharusnya memungkinkan seluruh insan Indonesia hingga daerah provinsi hingga pelosok pelosok tanah air untuk turut merasakan dampak dan dampak baik dari peningkatan inovasi di kemudian hari. Inovasi saat ini terhubung erat dengan web sebagai akses mendasar. Perlu diketahui bahwa kehadiran fintech sebenarnya ingin menjadi salah satu elemen bagi kehadiran sebuah pembangunan dengan membantu lebih mengembangkan uang untuk UMKM, khususnya di kelas bawah melalui organisasi moneter syariah. Melalui inovasi tekfin, segala jenis pertukaran yang akan dilakukan secara cepat, sederhana, dan mahir tanpa harus menutup rapat dan pertemuan pribadi. Bedanya penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah persoalan yang dianalisis. penulis lebih ingin mengetahui peranan teknologi terhadap pembiayaan dan pengaruh peranan sistem teknologi informasi, sedangkan peneliti terdahulu meneliti fintech berperan dalam peningkatan keuangan inklusif terhadap UMKM.
2. Aan Ansori (2017) " Penerapan E- Banking Syariah pada sistem informasi manajemen perbankan syariah". penelitian ini mengharapkan bisa memahami bagaimana penerapan E-banking terhadap sistem informasi manajemen pada bank syariah dimana yang saat ini bank syariah menggunakan produk dalam bentuk install genggam tangan yang berupa atau disebut dengan gadget atau smartphone. Perbankan yang berlandaskan syariat muncul sebagai dinamika perkembangan bank konvensional. Dalam melakukan kegiatannya, luangkan syariah bekerjasama dengan bidang teknologi informasi untuk membangun sistem informasi perbankan syariah dengan membuat aplikasi khusus yang dapat mempermudah proses transaksi yang ada di perbankan. geliat ekonomi Islam yang akan berkembang telah diadopsi ke dalam kerangka besar kebijakan ekonomi di Indonesia. Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan telah menetapkan Indonesia sebagai salah satu pilar perbankan syariah yang dapat menjaga dengan dual banking system dan mendorong pangsa pasar bank syariah yang lebih mengembangkan sayapnya dalam dunia industri digital perbankan. Persamaan dengan Penelitian ini adalah, sama-sama merujuk pada pembahasan pemanfaatan teknologi informasi dalam lembaga keuangan syariah. Namun perbedaannya adalah objek penelitiannya. kalau peneliti sebelumnya bank tersebut sudah ada penerapan

- E- Banking, sedangkan penelitian sekarang adalah BPRS yang tidak ada layanan seperti e-banking karena BPRS belum melayani transaksi lalu lintas pembayaran.
3. Dewi Berlian (2017). Jurnal Nasional yang berjudul "pengaruh teknologi informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah bank syariah mandiri cabang Medan aksara". Tujuan pada penelitian ini ialah agar mengetahui teknologi informasi itu berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan nasabah dan untuk mengetahui kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. terkait pengaruh teknologi informasi dapat di ketahui bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. dan kemudian pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap variabel kepuasan nasabah. dan kemudian pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap variabel kepuasan nasabah. teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan manusia. mulai dari wahana teknologi informasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi, sehingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel (WAP). teknologi informasi dalam jasa keuangan dapat dilakukan melalui internet banking yang dapat mempengaruhi nasabah dalam melakukan transaksi yang ditentukan oleh nilai dari kemudahan dibandingkan dengan segi-segi yang lain. Persamaan adalah, sama-sama merujuk pada pembahasan pemanfaatan teknologi dan pengaruh teknologi terhadap nasabah. namun perbedaannya adalah pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kualitatif dan peneliti terdahulu memakai metode kuantitatif. dan perbedaannya juga terletak pada kepuasan nasabah kalau di penelitian terdahulu. Sedangkan penulis berfokus pada ke manfaat dari sistem teknologi informasi ke bank dalam hal pembiayaan.
 4. Aji Binawan Putra (2020). Dalam judul jurnal nasional yang berjudul " analisis pemanfaatan teknologi informasi perbankan dan pendampingnya pada nasabah KUR di BRI Syariah KCP Blitar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat E-banking (internet Banking dan SMS Banking) dan mobile banking (BRIS online) dan pendampingan pada nasabah KUR di BRI Syariah KCP Blitar. pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini internet banking dan SMS banking dalam upaya meningkatkan kelancaran pembayaran angsuran kur 2019 untuk hal itu dibuktikan dengan adanya fasilitas untuk proses angsuran KUR. Dengan tujuan untuk mengupayakan kesempurnaan angsuran porsi KUR, pihak bank merasa sangat akomodatif dalam membantu nasabah yang melakukan angsuran KUR. Dengan tersedianya kantor-kantor terkait data pendukung kur, maka sebaiknya perkumpulan juga memiliki opsi untuk menuntut kelancaran pembayaran porsi KUR. Pekerjaan Portable Banking (BRIS On web) sangat vital dan membantu selama waktu yang digunakan untuk kelancaran angsuran porsi KUR di BRI Syariah KCP Blitar. Persamaannya ialah, membahas kegunaan teknologi informasi pada bank syariah. namun perbedaannya adalah objek penelitiannya. kalau peneliti sebelumnya bank tersebut sudah ada penerapan E-Banking, sedangkan penelitian sekarang adalah BPRS yang tidak ada layanan seperti e-banking karena BPRS belum melayani transaksi lalu lintas pembayaran.
 5. Neni Anggraini (2019). Dalam jurnal nasional yang berjudul "peran finansial teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada bank Muamalat cabang Bengkulu". Alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kerja inovasi moneter dalam bekerja pada hakikat administrasi pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu. Pekerjaan inovasi moneter dalam pengembangan Islam sangat penting karena fintech benar-benar membantu bank dan klien dalam melakukan pertukaran moneter perbankan. Dengan demikian, berfungsi untuk melakukan pertukaran bebas. Ide fintech berlanjut untuk menyesuaikan dan menggabungkan inovasi dengan bidang moneter dalam organisasi keuangan, jadi adalah normal untuk bekerja dengan proses pertukaran moneter yang lebih fungsional dan

modern. Jadi pekerjaan inovasi moneter dalam bekerja pada sifat administrasi yang diberikan oleh bank kepada klien didorong dan lebih layak.

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah merujuk pada pembahasan Peran teknologi informasi dalam lembaga keuangan syariah. Namun perbedaannya adalah fokus penelitian terdahulu yaitu pada peran teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Sedangkan fokus penulis yaitu pada peranan teknologi informasi pada pembiayaan di bank tersebut.

Kesimpulan

Perusahaan perlu menggunakan teknologi untuk memperluas intensitas nya dan juga mempermudah segala kegiatan di perusahaan tersebut. Dan juga mempertimbangkan bahwa di masa globalisasi dan juga di masa pandemi covid-19 saat ini peranan sistem teknologi informasi itu juga sangat penting. Sama halnya dengan yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya , yaitu dengan adanya sistem teknologi informasi begitu diperlukan dan sangat membantu demi perkembangan suatu perusahaan. Dimana di dalam Studi kasus yang diambil penulis yaitu di BPRS PUDUARTA INSANI hasilnya adalah :

1. Peranan sistem teknologi informasi pada pembiayaan di masa pandemi covid 19 sangat berperan penting dan sangat membantu pihak bank dalam mengetahui informasi terkait calon nasabah yang ingin mengajukan pinjaman.
2. Juga membantu perusahaan dalam memasarkan produk-produk di bank tersebut melalui media sosial, dan juga bisa melakukan pelatihan-pelatihan yang diadakan OJK melalui Aplikasi Zoom. Jadi peranan sistem teknologi di PT BPRS Puduarta Insani ini sangat berperan penting dalam menjalankan Aktivitas kegiatan di bank tersebut.

Daftar Pustaka

- Andriati,Hatuti nor (2001). Peranan Sistem Informasi dalam meningkatkan keunggulan Daya I (1)
- Defry Prastya (2014) Sistem teknologi informasi di Perbankan <http://defryprastya.blogspot.co.id>.
(Diakses Tanggal 9 April 2022)
- Firmansyah, AF (2021) Mencapai tujuan bisnis di era Pandemi Covid-19 dengan system informasi manajemen. <https://kumparan.com/akhmadfauzifirmansyah>
hal.5
- Japar,Muhammad. (2018). *Teknologi dan Informasi Pendidikan*. Jakarta: Laboraturium Sosial Politik press.
- Munawar,zen (2021). Studi Manfaat Teknologi Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA Vol 3 no.(2)*
- Nazir,Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurastuti.Wiji (2011). *Teknologi Perbankan*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Standar Rakyat Syariah (BPRS)Indonesia
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wawancara kepada Supervisor Markting PT.BPRS Puduarta Insani Medan pada (Tanggal !6 Maret 2022).